

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian dibuat untuk memberikan gambaran penelitian secara sistematis dan jelas. Menurut Nasution (2009, hlm. 23) mengemukakan bahwa “desain penelitian adalah rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu”. Desain penelitian yang baik memberikan pedoman yang jelas bagi peneliti dalam melaksanakan penelitiannya.

3.1.1 Metode Penelitian Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 3) metode penelitian yaitu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Selanjutnya Sugiyono (2018, hlm. 86) menjelaskan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, yang mengangkat suatu fenomena yang sedang berlangsung yaitu mengenai komitmen kerja guru dan kinerja mengajar guru.

3.1.2 Pendekatan Kuantitatif

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 14) penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, dan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dengan bentuk analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan kuantitatif digunakan karena dua variabel pada penelitian dapat diukur. Oleh karena itu, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif

dengan menggunakan kuesioner sebagai pengumpul data dengan analisis menggunakan perhitungan statistik.

3.2 Partisipan Penelitian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “partisipan” adalah orang yang ikut berperan serta dalam suatu kegiatan. Adapun partisipan dalam penelitian yang berjudul *Komitmen Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Garut Kota* yaitu Guru Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Garut Kota.

3.3 Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah letak dimana peneliti memperoleh data-data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Garut Kota, Kabupaten Garut, Jawa Barat yang terdiri dari 54 sekolah yang berada di 11 kelurahan yaitu Cimuncang, Ciwalen, Kota Kulon, Kota Wetan, Margawati, Muara Sanding, Pakuwon, Paminggir, Regol, Sukamentri dan Sukanegla. Lokasi ini dipilih karena terdapat masalah yang ditemukan oleh peneliti. Selain itu, belum didapatkan penelitian serupa di lokasi ini.

3.3.2 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 116) memaparkan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh guru yang ada di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Garut Kota Kabupaten Garut. Uraian data populasi penelitian ini tertera ditunjukkan pada

Tabel 3. 1.

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru	Distribusi Sampel
1	SDN 1 Cimuncang	11	2
2	SDN 1 Ciwalen	16	2
3	SDN 1 Kota Kulon	25	4
4	SDN 1 Kota Wetan	14	2
5	SDN 1 Margawati	8	1
6	SDN 1 Muarasanding	9	1
7	SDN 1 Pakuwon	10	2
8	SDN 1 Paminggir	6	1
9	SDN 1 Regol	11	2
10	SDN 1 Sukamentri	5	1
11	SDN 1 Sukanegla	7	1
12	SDN 2 Cimuncang	10	2
13	SDN 2 Kota Kulon	20	3
14	SDN 2 Kota Wetan	8	1
15	SDN 2 Margawati	8	1
16	SDN 2 Muarasanding	7	1
17	SDN 2 Paminggir	11	2
18	SDN 2 Sukamentri	9	1
19	SDN 2 Sukanegla	5	1
20	SDN 3 Cimuncang	7	1
21	SDN 3 Margawati	7	1
22	SDN 3 Muarasanding	7	1
23	SDN 3 Pakuwon	14	2
24	SDN 3 Regol	8	1
25	SDN 3 Sukamentri	10	2
26	SDN 3 Sukanegla	9	1
27	SDN 4 Cimuncang	10	2
28	SDN 4 Margawati	9	1
29	SDN 4 Muarasanding	8	1
30	SDN 4 Paminggir	10	2
31	SDN 4 Sukamentri	9	1
32	SDN 4 Sukanegla	12	2
33	SDN 5 Kota Wetan	9	1
34	SDN 5 Margawati	7	1
35	SDN 5 Muarasanding	8	1
36	SDN 5 Pakuwon	12	2
37	SDN 5 Paminggir	14	2
38	SDN 5 Regol	14	2

39	SDN 5 Sukamentri	9	1
40	SDN 6 Kota Kulon	7	1
41	SDN 6 Kota Wetan	12	2
42	SDN 6 Regol	6	1
43	SDN 6 Sukamentri	12	2
44	SDN 7 Kota Kulon	9	1
45	SDN 7 Paminggir	12	2
46	SDN 7 Regol	11	2
47	SDN 7 Sukamentri	9	1
48	SDN 8 Kota Kulon	5	1
49	SDN 8 Sukamentri	9	1
50	SDN 9 Sukamentri	7	1
51	SDN 10 Kota Kulon	9	1
52	SDN 10 Regol	14	2
53	SDN 11 Kota Kulon	13	2
54	SDN 13 Regol	13	2
Total		541	84

(Sumber : <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp/3/021119>)

Berdasarkan data dapat disimpulkan bahwa populasi dalam penelitian ini berjumlah 541 guru Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Garut Kota, Kabupaten Garut.

3.3.3 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017, hlm. 118). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *probability sampling*. Menurut (Sugiyono, 2017, hlm. 120) *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Penelitian ini menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. (Sugiyono, 2017, hlm. 120) memaparkan *proportionate stratified random sampling* adalah teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Menurut Natoatmodjo dikutip Fauzi, Ihsan M, dkk (2017, hlm. 24), tahapan yang digunakan untuk menentukan sampel secara stratified, ialah:

1. Menentukan populasi penelitian
2. Menentukan identifikasi terhadap karakteristik tiap unit yang akan dijadikan anggota populasi.

3. Mengolompokkan unit anggota populasi yang memiliki karakteristik umum yang sama dalam satu kelompok atau strata.
4. Mengambil sebagian unit dari setiap strata sehingga mewakili tiap strata yang ada.
5. Teknik pengambilan sampel dari setiap strata bisa dilakukan secara acak atau tidak acak.
6. Setiap strata sebaiknya harus diambil sesuai dengan pertimbangan (proporsional).

Dalam penelitian ini menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan sebesar 10%. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin (dalam Fauzi, Ihsan M, dkk 2017, hlm. 25), yaitu:

$$n = \frac{N}{Nd^2+1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan sebanyak 10%

1 = Angka Konstan

Dengan populasi sebanyak 541 guru, maka sampel yang representatif sesuai dengan jumlah populasi menggunakan rumus tersebut sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2+1}$$

$$n = \frac{541}{(541).(0,1^2)+1}$$

$$n = \frac{541}{(541).(0,01)+1}$$

$$n = \frac{541}{5,41+1}$$

$$n = \frac{541}{6,41} = 84,3 = 84 \text{ Responden}$$

Berikut merupakan sampel yang digunakan dalam penelitian ditunjukkan pada

Tabel 3. 2.

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru	Rumus	Distribusi Sampel
1	SDN 1 Cimuncang	11	$\frac{11}{541} \times 84$	2
2	SDN 1 Ciwalen	16	$\frac{16}{541} \times 84$	3
3	SDN 1 Kota Kulon	25	$\frac{25}{541} \times 84$	4
4	SDN 1 Kota Wetan	14	$\frac{14}{541} \times 84$	2
5	SDN 1 Margawati	8	$\frac{8}{541} \times 84$	1
6	SDN 1 Muarasanding	9	$\frac{9}{541} \times 84$	1
7	SDN 1 Pakuwon	10	$\frac{10}{541} \times 84$	2
8	SDN 1 Paminggir	6	$\frac{6}{541} \times 84$	1
9	SDN 1 Regol	11	$\frac{11}{541} \times 84$	2
10	SDN 1 Sukamentri	5	$\frac{5}{541} \times 84$	1
11	SDN 1 Sukanegla	7	$\frac{7}{541} \times 84$	1
12	SDN 2 Cimuncang	10	$\frac{10}{541} \times 84$	2
13	SDN 2 Kota Kulon	20	$\frac{20}{541} \times 84$	3
14	SDN 2 Kota Wetan	8	$\frac{8}{541} \times 84$	1
15	SDN 2 Margawati	8	$\frac{8}{541} \times 84$	1
16	SDN 2 Muarasanding	7	$\frac{7}{541} \times 84$	1
17	SDN 2 Paminggir	11	$\frac{11}{541} \times 84$	2

18	SDN 2 Sukamentri	9	$\frac{9}{541} \times 84$	2
19	SDN 2 Sukanegla	5	$\frac{5}{541} \times 84$	1
20	SDN 3 Cimuncang	7	$\frac{7}{541} \times 84$	1
21	SDN 3 Margawati	7	$\frac{7}{541} \times 84$	1
22	SDN 3 Muarasanding	7	$\frac{7}{541} \times 84$	1
23	SDN 3 Pakuwon	14	$\frac{14}{541} \times 84$	2
24	SDN 3 Regol	8	$\frac{8}{541} \times 84$	1
25	SDN 3 Sukamentri	10	$\frac{10}{541} \times 84$	2
26	SDN 3 Sukanegla	9	$\frac{9}{541} \times 84$	1
27	SDN 4 Cimuncang	10	$\frac{10}{541} \times 84$	2
28	SDN 4 Margawati	9	$\frac{9}{541} \times 84$	1
29	SDN 4 Muarasanding	8	$\frac{8}{541} \times 84$	1
30	SDN 4 Paminggir	10	$\frac{10}{541} \times 84$	2
31	SDN 4 Sukamentri	9	$\frac{9}{541} \times 84$	1
32	SDN 4 Sukanegla	12	$\frac{12}{541} \times 84$	2
33	SDN 5 Kota Wetan	9	$\frac{9}{541} \times 84$	1
34	SDN 5 Margawati	7	$\frac{7}{541} \times 84$	1
35	SDN 5 Muarasanding	8	$\frac{8}{541} \times 84$	1
36	SDN 5 Pakuwon	12	$\frac{12}{541} \times 84$	2
37	SDN 5 Paminggir	14	$\frac{14}{541} \times 84$	2
38	SDN 5 Regol	14	$\frac{14}{541} \times 84$	2
39	SDN 5 Sukamentri	9	$\frac{9}{541} \times 84$	1
40	SDN 6 Kota Kulon	7	$\frac{7}{541} \times 84$	1
41	SDN 6 Kota Wetan	12	$\frac{12}{541} \times 84$	2

42	SDN 6 Regol	6	$\frac{6}{541} \times 84$	1
43	SDN 6 Sukamentri	12	$\frac{12}{541} \times 84$	2
44	SDN 7 Kota Kulon	9	$\frac{9}{541} \times 84$	1
45	SDN 7 Paminggir	12	$\frac{12}{541} \times 84$	2
46	SDN 7 Regol	11	$\frac{11}{541} \times 84$	2
47	SDN 7 Sukamentri	9	$\frac{9}{541} \times 84$	2
48	SDN 8 Kota Kulon	5	$\frac{5}{541} \times 84$	1
49	SDN 8 Sukamentri	9	$\frac{9}{541} \times 84$	1
50	SDN 9 Sukamentri	7	$\frac{7}{541} \times 84$	1
51	SDN 10 Kota Kulon	9	$\frac{9}{541} \times 84$	1
52	SDN 10 Regol	14	$\frac{14}{541} \times 84$	2
53	SDN 11 Kota Kulon	13	$\frac{13}{541} \times 84$	2
54	SDN 13 Regol	13	$\frac{13}{541} \times 84$	2
Jumlah		541		84

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat disimpulkan jumlah sampel representatif dalam penelitian ini adalah sebanyak 84 guru.

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Variabel dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 60) memaparkan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang terdiri dari variabel X (Komitmen Kerja Guru) dan variabel Y (Kinerja Mengajar Guru).

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 193) sumber data terbagi menjadi 2 (dua) yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung kepada

pengumpul data. Sedangkan sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh tidak secara langsung berupa orang lain, buku, dokumen atau berkas. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari guru melalui kuesioner atau angket. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari internet meliputi lokasi sekolah, profil sekolah dan jumlah guru.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui penyebaran kuesioner atau angket. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 199) memaparkan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala *likert* dibuat dalam bentuk *checklist*, dimana setiap pertanyaan disediakan alternatif-alternatif jawaban. Setiap alternatif jawaban diberi bobot atau skor berdasarkan standar yang ditunjukkan pada Tabel 3. 3.

Tabel 3. 3 *Scoring* untuk jawaban kuesioner

Pertanyaan Sikap	Skor
Selalu	5
Sering	4
Kadang-Kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

3.4.3 Kisi-Kisi Penelitian

Dalam membuat pernyataan pada kuesioner penelitian, peneliti perlu menyusun rancangan yaitu kisi-kisi instrumen penelitian. Arikunto (2014, hlm. 209) mengemukakan kisi-kisi instrumen adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi instrumen bertujuan untuk menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.

Kisi-kisi instrumen tersebut merupakan penjabaran karakteristik dari variabel yang digunakan, selanjutnya diturunkan menjadi dimensi, indikator, lalu deskripsi indikator yang kemudian diturunkan lagi menjadi item pernyataan atau pertanyaan lalu item tersebut disusun untuk menjadi kuesioner penelitian.

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini terdiri dari kisi-kisi instrumen variabel X dan kisi-kisi instrumen variabel Y. Adapun kisi-kisi pada variabel X ditunjukkan pada

Tabel 3. 4.

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Penelitian Variabel X (Komitmen Kerja Guru)

Variabel	Dimensi	Indikator	Deskripsi Indikator	No. Item
Komitmen Kerja Guru	Komitmen Afektif	Memiliki keinginan yang kuat untuk tetap bekerja di organisasi	Memiliki keinginan untuk terus menjadi guru di sekolah	1
			Memiliki niat untuk terus berkarir dengan mengabdikan di sekolah	2
		Keterikatan emosional pegawai terhadap organisasi	Merasa senang bekerja dan menjadi bagian keluarga di sekolah	3
			Masalah yang terjadi di sekolah merupakan bagian dari masalah dirinya	4
			merasa bangga menjadi bagian dari sekolah	5

		Keterlibatan pegawai dalam kegiatan di organisasi	Berpartisipasi dalam setiap kegiatan di sekolah	6
			Terlibat dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah	7
			Berkontribusi aktif dalam memecahkan masalah yang terjadi di sekolah	8
			Merasa tidak keberatan jika diberikan tugas diluar dari tanggungjawabnya sebagai guru	9
	Komitmen Berkelanjutan	Keinginan untuk bertahan menjadi anggota organisasi	Bekerja menjadi guru di sekolah bukan hanya sekedar keinginan, melainkan juga kebutuhan	10
			Bertahan menjadi guru karena imbalan yang diterima sesuai dengan harapan	11
			Merasa telah membuat keputusan yang tepat untuk bekerja di sekolah	12

		Pertimbangan anggota organisasi jika meninggalkan organisasi	Menyadari akan menerima salah satu konsekuensi jika memilih untuk meninggalkan sekolah	13
			Merasa sulit jika meninggalkan sekolah	14
			Merasa rugi jika harus meninggalkan sekolah	15
	Komitmen Normatif	Kesadaran dalam melakukan kewajiban dalam bekerja	Bekerja sebagai guru dengan sungguh-sungguh	16
			Melaksanakan kewajiban sebagai guru sesuai sesuai dengan tupoksi (tugas pokok dan fungsi)	17
			Melaksanakan tugas secara maksimal agar tujuan sekolah dapat dicapai	18
		Menyelesaikan dan menyerahkan tugas pekerjaan dengan tepat waktu sesuai intruksi	19	
		Kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan	Menaati terhadap peraturan yang berlaku di sekolah dan peraturan pendidikan yang ditetapkan pemerintah	20

			Menerima tugas tambahan yang diberikan sesuai dengan peraturan sekolah atau perundang-undangan dalam pendidikan	21
			Bekerja sesuai dengan waktu yang telah ditentukan	22
			Mengikuti apel atau upacara yang diselenggarakan oleh sekolah/pemerintah	23
		Loyalitas terhadap organisasi	Bertahan di sekolah karena merupakan suatu kewajiban	24
			Memberikan pelayanan terbaik terhadap siswa dan stakeholder atau pihak sekolah	25
			Merasa bahwa sekolah ini pantas mendapatkan kesetiaan saya yaitu untuk tetap menjadi seorang guru di sekolah ini	26

Sumber : Dirancang oleh peneliti dari Indikator Komitmen Organisasi Meyer dan Allen (1993) (dalam Yusuf & Syarif, 2017, hlm. 29).

Adapun kisi-kisi pada variabel Y ditunjukkan pada Tabel 3. 5.

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Penelitian Variabel Y(Kinerja Mengajar Guru)

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Pernyataan	No. Item
Kinerja Mengajar Guru	Perencanaan Kegiatan Pembelajaran	Menyusun Perencanaan Pembelajaran	Menyusun silabus pembelajaran	1
			Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	2,3
		Menyusun Materi Pembelajaran	Menyusun materi pembelajaran	4,5
		Kemampuan Menentukan Metode dan Media Pembelajaran	Menentukan metode pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	6
			Menentukan media/alat, bahan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	7
			Memanfaatkan media audio-visual (termasuk TIK) untuk mendukung proses pembelajaran	8
	Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran	Memulai pembelajaran	Memberikan salam dan melakukan pengecekan daftar hadir	9
			Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	10

			Mengaitkan materi pembelajaran sebelumnya dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari	11
			Mengajukan pertanyaan sebelum memulai pembelajaran	12
		Proses pembelajaran	Menyampaikan materi secara logis dan sistematis	13
			Menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan variasi metode pembelajaran yang berbeda	14
			Menggunakan alat dan media pembelajaran dengan tepat dan benar sesuai dengan kebutuhan peserta didik	15
			Mengajukan pertanyaan untuk mengontrol pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran	16
			Menyampaikan materi dengan	17

			menggunakan kata-kata yang tepat dan mudah dipahami oleh peserta didik	
			Menggunakan waktu sesuai alokasi yang telah ditetapkan dengan sebaik mungkin	18
		Mengakhiri pembelajaran	Menyimpulkan poin-poin penting materi pembelajaran yang telah dipelajari	19
			Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama	20
	Mengelola Kelas	Bertindak Adil	Memberikan perhatian berupa bantuan dan arahan bagi kepada semua peserta didik dalam proses pembelajaran	21
			Menegakkan kedisiplinan kepada setiap peserta didik	22
		Menunjukkan sikap bersahabat dengan peserta didik	Memberikan motivasi dan membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik	23

		Menginformasikan tata tertib dalam pembelajaran	Menyampaikan informasi tata tertib dan prosedur belajar dengan jelas kepada peserta didik	24
		Memelihara iklim belajar yang demokratis	Menciptakan kelas menjadi aktif	25
			Memberikan kesempatan peserta didik untuk berinteraksi atau berdiskusi dengan peserta didik lain	26
	Menilai Pembelajaran	Melaksanakan penilaian	Melakukan penilaian untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran peserta didik	27
		Menganalisis penilaian	Melakukan analisis hasil penilaian pembelajaran untuk keperluan remedial dan pengayaan peserta didik	28
		Memanfaatkan hasil penilaian secara efektif	Mengkomunikasikan perkembangan siswa dengan orangtua	29

			Memanfaatkan hasil penilaian untuk bahan penyusun rancangan pembelajaran selanjutnya	30
--	--	--	--	----

Sumber : Dirancang oleh peneliti dari Indikator Kineja Guru (Sobirin, 2018, hlm. 118).

3.4.4 Uji Instrumen Penelitian

3.4.4.1 Uji Validitas Instrumen

Uji Validitas instrumen merupakan suatu upaya agar dapat mengetahui ketepatan dari suatu instrumen. Arikunto (2014, hlm. 211) memaparkan bahwa “validitas yaitu suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen”. Uji validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* (Bungin, 2011, hlm. 207) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi antara variable X dan variable Y

n = Jumlah sampel

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor X dan Y yang berpasangan

Pengujian validitas pada penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Garut diartanya: Kecamatan Banyuresmi sebanyak 3 sekolah yaitu SDN 2 Sukalaksana, SDN 1 Sukaraja, SDN 4 Binakarya. Lalu, di Kecamatan Tarogong Kaler sebanyak 1 sekolah yaitu SDN 3 Pasawahan. Dan di Kecamatan Cilawu sebanyak 1 sekolah yaitu SDN 3 Mangkurayat. Penyebaran kuesioner untuk mengetahui hasil dari uji validasi didapatkan sebanyak 30 responden.

Dalam melakukan uji validitas ini dbantu oleh program SPSS 26.0

for Windows dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buka *software SPSS 26.0 for Windows*.
2. Masukkan data skor mentah variabel X dan variabel Y pada tabel “*Data View*”.
3. Lalu, klik “*Variabel View*”. Pada kolom “*Name*” pada baris pertama di isi dengan X dan baris kedua dengan Y, kemudian pada kolom “*Decimals*” keduanya diubah menjadi 0, sedangkan kolom “*Label*” diisi dengan nama setiap variabel.
4. Setelah itu, kembali ke “*Data View*” lalu klik “*Analyze*” setelah itu pilih “*Correlate*” lalu klik “*Bivariate*”.
5. Selanjutnya, akan muncul kotak dialog lalu pilih semua data pada kotak kiri setelah itu pindahkan ke kotak kanan “*Variables*” lalu klik “*Ok*”.

Setelah memperoleh nilai hasil uji validitas, kemudian untuk menguji validitas setiap item pernyataan, maka dilakukan perbandingan pada nilai korelasi r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} dengan dengan taraf kepercayaan sebesar 5% kriteria yang digunakan yaitu:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan dapat dinyatakan valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pertanyaan dapat dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan tabel distribusi pada *Pearson Product Moment* dengan taraf kepercayaan sebesar 5% dengan $N = 30$ maka r_{tabel} sebesar 0,361.

Adapun hasil uji validitas variabel X yang dilakukan oleh peneliti ditunjukkan pada Tabel 3. 6

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Variabel X (Komitmen Kerja Guru)

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan	Keterangan
1.	0,849	0,361	Valid	Diambil
2.	0,853	0,361	Valid	Diambil
3.	0,676	0,361	Valid	Diambil
4.	0,831	0,361	Valid	Diambil
5.	0,795	0,361	Valid	Diambil
6.	0,729	0,361	Valid	Diambil
7.	0,788	0,361	Valid	Diambil
8.	0,640	0,361	Valid	Diambil
9.	0,651	0,361	Valid	Diambil
10.	0,596	0,361	Valid	Diambil
11.	0,196	0,361	Tidak Valid	Diperbaiki
12.	0,665	0,361	Valid	Diambil

13.	0,507	0,361	Valid	Diambil
14.	0,657	0,361	Valid	Diambil
15.	0,500	0,361	Valid	Diambil
16.	0,623	0,361	Valid	Diambil
17.	0,520	0,361	Valid	Diambil
18.	0,731	0,361	Valid	Diambil
19.	0,806	0,361	Valid	Diambil
20.	0,667	0,361	Valid	Diambil
21.	0,585	0,361	Valid	Diambil
22.	0,273	0,361	Tidak Valid	Tidak Diambil
23.	0,209	0,361	Tidak Valid	Diperbaiki
24.	0,656	0,361	Valid	Diambil
25.	0,660	0,361	Valid	Diambil
26.	0,700	0,361	Valid	Diambil
27.	0,861	0,361	Valid	Diambil

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan IBM SPSS Statistics Version 26.0 for Windows

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa 24 item pernyataan pada variabel X (Komitmen Kerja Guru) diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dinyatakan valid dan item pernyataan tersebut dapat diambil sebagai pengumpul data.

Adapun hasil uji validitas variabel Y yang dilakukan oleh peneliti ditunjukkan pada Tabel 3. 7.

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kinerja Mengajar Guru)

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan	Keterangan
1.	0,603	0,361	Valid	Diambil
2.	0,748	0,361	Valid	Diambil
3.	0,741	0,361	Valid	Diambil
4.	0,725	0,361	Valid	Diambil
5.	0,690	0,361	Valid	Diambil
6.	0,746	0,361	Valid	Diambil
7.	0,707	0,361	Valid	Diambil
8.	0,718	0,361	Valid	Diambil
9.	0,432	0,361	Valid	Diambil
10.	0,779	0,361	Valid	Diambil
11.	0,761	0,361	Valid	Diambil
12.	0,802	0,361	Valid	Diambil
13.	0,747	0,361	Valid	Diambil
14.	0,869	0,361	Valid	Diambil
15.	0,850	0,361	Valid	Diambil
16.	0,814	0,361	Valid	Diambil
17.	0,749	0,361	Valid	Diambil
18.	0,368	0,361	Valid	Diambil

19.	0,655	0,361	Valid	Diambil
20.	0,644	0,361	Valid	Diambil
21.	0,707	0,361	Valid	Diambil
22.	0,453	0,361	Valid	Diambil
23.	0,775	0,361	Valid	Diambil
24.	0,793	0,361	Valid	Diambil
25.	0,721	0,361	Valid	Diambil
26.	0,769	0,361	Valid	Diambil
27.	0,716	0,361	Valid	Diambil
28.	0,734	0,361	Valid	Diambil
29.	0,713	0,361	Valid	Diambil
30.	0,818	0,361	Valid	Diambil

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan IBM SPSS Statistics Version 26.0 for Windows

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa 30 item variabel Y (Kinerja Mengajar Guru) diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dinyatakan valid dan item pernyataan dapat diambil pengumpul sebagai data.

3.4.4.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah dilakukan uji validitas selanjutnya instrumen penelitian diuji reliabilitasnya, sehingga dapat menghasilkan instrumen yang dapat dipercaya. Adapun pendapat dari Arikunto (2014, hlm. 221) yang memaparkan bahwa “reliabilitas merujuk pada tingkat keandalan, dapat dipercaya dan dapat diandalkan”.

Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini digunakan rumus *Alpha Cronbach's* (r_{11}) dengan bantuan aplikasi SPSS 26.0 for Windows. Rumus yang digunakan menurut Arikunto (2014, hlm. 221) adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir

σt^2 = varians total

Dalam melakukan uji reliabilitas ini dibantu oleh program SPSS 26.0 for Windows dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buka software SPSS 26.0 for Windows.
2. Masukkan data skor mentah variabel X dan variabel Y pada tabel “Data View”.
3. Lalu, klik “Variabel View”. Pada kolom “Name” pada baris pertama diisi dengan X dan baris kedua dengan Y, kemudian pada kolom “Decimals” keduanya diubah menjadi 0, sedangkan kolom “Label” diisi dengan nama setiap variabel.
4. Setelah itu, kembali ke “DataView” lalu klik “Analyze” setelah itu pilih “Scale” lalu klik “Reliability Analysis”.
5. Selanjutnya, akan muncul kotak dialog lalu pilih semua data pada kotak kiri setelah itu pindahkan ke kotak kanan “Items” lalu klik “Ok”.

Setelah memperoleh nilai hasil uji reliabilitas, kemudian untuk menguji reliabilitas setiap item pernyataan menurut Siregar (2013, hlm. 57) memaparkan bahwa “kriteria instrumen penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan *Alpha Cronbach’s*, apabila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$ ”.

Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Komitmen Kerja Guru)

<i>Cronbach’s Alpha</i>	Jumlah Item	Kesimpulan
0,945	24	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan IBM SPSS Statistics Version 26.0 0 for Windows

Berdasarkan tabel

Tabel 3. 8, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach’s Alpha* sebesar 0,932. Dengan demikian untuk Komitmen Kerja Guru (X) nilai *Cronbach’s Alpha* lebih besar dari 0,6 maka 24 item pernyataan dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Kinerja Mengajar Guru)

<i>Cronbach’s Alpha</i>	Jumlah Item	Kesimpulan
0,961	30	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan IBM SPSS Statistics Version 26.0 0 for

Windows

Berdasarkan tabel Tabel 3. 9, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,961. Dengan demikian untuk Kinerja Mengajar Guru (Y) nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 maka 30 item pernyataan dapat dinyatakan reliabel.

3.5 Definisi Operasional

1. Komitmen kerja guru adalah sebuah perilaku seorang guru yang memiliki kecenderungan untuk mempertahankan organisasinya dan selalu berusaha keras untuk melakukan yang terbaik untuk bertanggungjawab terhadap pekerjaannya demi ketercapaian tujuan sekolah. Tempat dari penelitian ini yaitu Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Garut Kota. Indikator yang digunakan untuk mengukur komitmen kerja guru yaitu komitmen afektif, komitmen berkesinambungan dan komitmen terhadap norma.
2. Kinerja mengajar guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas utamanya yaitu melakukan pengajaran di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Garut Kota. Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja mengajar guru yaitu mulai dari tahap perencanaan sampai pada penilaian sehingga tercapainya tujuan yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian diartikan sebagai suatu tahapan yang mana langkah-langkah penelitian dijabarkan secara kronologis, khususnya bagaimana desain penelitian yang direalisasikan secara nyata". (KTI UPI, 2019, hlm. 27). Menurut Arikunto (2014, hlm. 109) langkah-langkah prosedur penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Memilih Masalah

Peneliti mengambil masalah mengenai kinerja yang dialami oleh kebanyakan guru pada saat melaksanakan kegiatan Kampus Mengajar di SDN 2 Sukamentri salah satu SDN di Kecamatan Garut Kota selama 3 bulan.

2. Studi Pendahuluan

Setelah menemukan adanya masalah, lalu peneliti melakukan studi pendahuluan dengan mewawancarai kepala sekolah SDN 1 Sukamentri dan SDN 2 Sukamentri mengenai permasalahan kinerja mengajar guru.

3. Merumuskan Masalah

Setelah dilakukannya studi pendahuluan, peneliti merumuskan masalah berdasarkan masalah yang ditemukan.

4. Merumuskan anggapan dasar dan Hipotesis

Peneliti menentukan dan merumuskan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang perlu diteliti lebih lanjut.

5. Memilih pendekatan

Metode yang dipilih oleh peneliti yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

6. Menentukan variabel dan sumber data

Peneliti menentukan variabel serta sumber data yang akan diteliti dengan mengacu pada permasalahan yang didapat pada saat melakukan studi pendahuluan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel X (Komitmen Kerja Guru) dan variabel Y (Kinerja Mengajar Guru).

7. Menentukan dan menyusun instrumen

Peneliti menyusun kisi-kisi instrumen penelitian lalu dibuat kuesioner penelitian sebagai alat pengumpul data.

8. Mengumpulkan data

Setelah dilakukan dengan menyebarkan instrumen yang telah dinyatakan valid juga reliabel kepada responden penelitian, selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data secara langsung kepada 84 responden.

9. Menarik kesimpulan

Setelah melakukan pengolahan dan analisis data, kemudian peneliti menarik kesimpulan penelitian.

10. Menyusun laporan

Penyusunan laporan dilakukan sesuai dengan pedoman karya tulis ilmiah UPI tahun 2019.

3.7 Analisis Data

3.7.1 Seleksi Data

Tahap ini bertujuan untuk memeriksa kelengkapan dan menyeleksi data yang telah diperoleh peneliti, sehingga nantinya dapat diolah lebih lanjut. Suatu data dapat diolah jika jumlah kuesioner yang terkumpul sesuai dengan jumlah ketika disebarkan, dan dalam pengisian kuesioner yang dilakukan oleh responden sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh peneliti.

3.7.2 Klasifikasi Data

Pada tahap ini, peneliti mengelompokkan data sesuai dengan variabel penelitian diantaranya variabel X (Komitmen Kerja) serta variabel Y (Kinerja Mengajar). Kemudian selanjutnya menentukan skor mengacu pada skala likert. Setelah ditentukan masing-masing skornya, selanjutnya hasil dari skor tersebut ialah skor mentah yang nantinya dijadikan sebagai sumber untuk mengolah data dalam tahap selanjutnya.

3.7.3 Pengolahan Data

3.7.3.1 Menghitung kecenderungan umum skor responden dari masing-masing variabel dengan rumus Weight Means Score (WMS).

Teknik WMS (*Weight Means Score*) digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang kecenderungan rata-rata dari masing-masing variabel penelitian. Perhitungan WMS dilakukan untuk mengetahui kedudukan setiap indikator atau item. Menurut Ridwan (2009, hlm. 38) rumus dari *Weight Means Score* (WMS) adalah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{x}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} : Rata-rata skor responden

x : Jumlah skor dari jawaban responden

n : Jumlah responden

Adapun, tahapan-tahapan yang diharuskan dalam pengolahan data dengan menggunakan rumus WMS ini adalah sebagai berikut:

1. Memberi bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban dengan menggunakan skala *likert*.
2. Menghitung frekuensi dari setiap alternatif pilihan jawaban yang dipilih.
3. Menjumlahkan jawaban responden untuk setiap item dan langsung dikaitkan dengan bobot alternatif jawaban itu sendiri.
4. Menghitung nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom.
5. Menentukan kriteria untuk setiap item dengan menggunakan tabel konsultasi hasil perhitungan WMS.

Adapun konsultasi perhitungan WMS (*Weight Means Score*) dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 3. 10.

Tabel 3. 10 Konsultasi Hasil Perhitungan WMS (*Weight Means Score*)

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
4,01-5,00	Sangat Baik	Selalu	Selalu
3,01-4,00	Baik	Sering	Sering
2,01-3,00	Cukup	Kadang-Kadang	Kadang-Kadang
1,01-2,00	Rendah	Jarang	Jarang
0,01-1,00	Sangat Rendah	Tidak Pernah	Tidak Pernah

3.7.3.2 Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku

Skor mentah dinyatakan dalam *Z-Score*. Sedangkan, skor baku dinyatakan dalam *T-Score*.

Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku:

1. Mencari skor terbesar dan terkecil.
2. Mencari rentang (R), yaitu skor tertinggi (ST) dikurangi skor terendah (SR)

$$R = ST - SR$$

3. Mencari banyak kelas (BK), dengan menggunakan rumus *Sturgess*.

$$BK = 1 + (3,3) \text{ Log } n$$

4. Mencari nilai Panjang kelas (i), yaitu rentang (R) dibagi banyak kelas interval (BK).

$$i = \frac{R}{BK}$$

5. Mencari nilai rata-rata (mean) dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum fXi}{n}$$

6. Mencari simpangan baku (standar deviasi) dengan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{n \sum fXi^2 - (\sum fXi)^2}{n \cdot (n-1)}}$$

7. Mengubah skor mentah menjadi skor baku dengan rumus:

$$Ti = 50 + 10 \cdot \frac{Xi - \bar{x}}{s}$$

Berikut merupakan langkah-langkah untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku dengan bantuan Ms.Excel.

1. Membuat tabel sebanyak 6 tabel. Tabel pertama diisi dengan no., tabel kedua diisi dengan skor mentah, tabel ketiga diisi dengan rata-rata, tabel ketiga diisi simpangan baku, tabel keempat diisi dengan *Z-score*, dan tabel kelima diisi dengan *T-Score*.
2. Selanjutnya, masukkan skor mentah ke dalam tabel
3. Lalu, mencari rata-rata dengan menggunakan rumus “=average(blok semua sel skor mentah).
4. Lalu, beri tanda “\$” pada rumus. Seperti, (=average(A\$1:A10)). Setelah

itu, drag kebawah semua sel rata-rata.

5. Selanjutnya, mencari simpangan baku dengan menggunakan rumus “=stdv(blok semua sel rata-rata).
6. Lalu, beri tanda “\$” pada rumus. Seperti, (=stdv(A\$1:A10)). Setelah itu, drag kebawah semua sel simpangan baku.
7. Selanjutnya mencari *Z-score* atau skor mentah yaitu dengan menggunakan rumus (=skor mentah-skor baku/simpangan baku). Lalu, drag pada semua sel *Z-score*.
8. Selanjutnya, mencari *T-score* atau skor baku yaitu dengan menggunakan rumus (=50+10**Z-score*). Lalu, drag pada semua sel *T-score*.

3.7.3.3 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui normal atau tidak normalnya penyebaran data yang telah dilakukan. Dalam melakukan perhitungan uji normalitas tersebut, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26.0 for Windows dengan menggunakan uji statistic *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

6. Buka software SPSS 26.0 for Windows.
7. Masukkan data skor mentah variabel X dan variabel Y pada tabel “*Data View*”.
8. Lalu, klik “*Variabel View*”. Pada kolom “*Name*” pada baris pertama di isi dengan X dan baris kedua dengan Y, kemudian pada kolom “*Decimals*” keduanya diubah menjadi 0, sedangkan kolom “*Label*” diisi dengan nama setiap variabel.
9. Langkah selanjutnya, kita akan memunculkan nilai *unstandardized residual* (RES_1) yang selanjutnya akan kita uji normalitasnya dengan cara pilih menu “*Analyze*”, kemudian klik “*Regression*” lalu pilih “*Linear*”.
10. Lalu, pada kota dialog “*Linear Regression*”, selanjutnya masukkan variabel Y ke *Dependent* lalu masukkan variabel X ke *Independent*, kemudian klik *Save*.
11. Selanjutnya, pada kota dialog “*Linear Regression*” pada bagian

“Residuals” lalu centang “Unstandardized” selanjutnya klik Continue lalu klik Ok.

12. Selanjutnya, abaikan *output* yang muncul dari program SPSS. Perhatikan pada tampilan “*Data View*”, maka akan muncul variabel dengan nama RES_1 yang muncul di layer SPSS.
13. Langkah selanjutnya yaitu melakukan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, klik menu “*Analyze*”, lalu pilih “*Nonparametric Tests*” lalu klik “*Legacy Dialogs*”, kemudian pilih submenu “*1-Sample K-S*”.
14. Selanjutnya, muncul kotak dialog lagi dengan nama “*One Sample Kolmogorov-Smirnov Tests*”. Lalu, masukkan variabel “*Unstandardized Residuals*” ke kotak “*Test Variable List*” pada “*Test Distribution*” aktifkan atau centang “*Normal*”
15. Lalu, klik Ok.

1.7.3.4 Uji Linearitas Data

Uji linearitas ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linier atau tidak. Dalam penelitian ini untuk perhitungan uji linearitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 26.0 for Windows. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Buka *software SPSS 26.0 for Windows*.
2. Masukkan data skor mentah variabel X dan variabel Y pada tabel “*Data View*”.
3. Lalu, klik “*Variabel View*”. Pada kolom “*Name*” pada baris pertama di isi dengan X dan baris kedua dengan Y, kemudian pada kolom “*Decimals*” keduanya diubah menjadi 0, sedangkan kolom “*Label*” diisi dengan nama setiap variabel;
4. Selanjutnya, klik menu “*Analyze*”, pilih “*Compare Means*”, lalu pilih “*Means*”;
5. Lalu, kemudian akan muncul kotak dialog “*Means*”:
6. Kemudian, pindahkan item variabel Y ke kotak “*Dependent List*” dan item variabel X pada “*Independent List*”;
7. Pada kotak dialog Means klik “*Options*”, sehingga tampil kotak dialog

Options. Pada kotak *dialog Statistics for First Layer* pilih “*Test for Linearity*”. Jika sudah klik “*Continue*” sehingga kembali ke kotak *dialog Options*;

8. Lalu, klik Ok.

1.7.3.5 Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel X (Komitmen Kerja Guru) dengan variabel Y (Kinerja Mengajar Guru).

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

1.7.3.5.1 Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui korelasi atau hubungan antara variabel X dan variabel Y. Adapun analisis korelasi dihitung berdasarkan rumus *Pearson Product Moment* (Sugiyono, 2017, hlm. 255), yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi antara Komitmen Kerja Guru dengan Kinerja

Mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan
Garut Kota

X = Skor setiap item dari variabel X

Y = Skor setiap item dari variabel Y

N = Jumlah responden

$(\sum X)^2$ = Kuadrat jumlah skor item variabel X

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item variabel X

$(\sum Y)^2$ = Kuadrat jumlah skor item variabel Y

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor item variabel Y

Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi menurut menurut Sugiyono (2017, hlm. 257) ditunjukkan pada

Tabel 3. 11

Tabel 3. 11 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Langkah-langkah untuk menghitung uji koefisien korelasi menggunakan SPSS 26.0 for Windows adalah sebagai berikut:

1. Buka *software SPSS 26.0 for Windows*;
2. Masukkan data skor baku variabel X dan variabel Y pada tabel “*Data View*”;
3. Lalu, klik “*Variabel View*”. Pada kolom “*Name*” pada baris pertama di isi dengan X dan baris kedua dengan Y, kemudian pada kolom “*Decimals*” keduanya diubah menjadi 0, sedangkan kolom “*Label*” diisi dengan nama setiap variabel;
4. Lalu, klik “*Analyze*”, lalu pilih “*correlate*”, dan pilih *bivariate*;
5. Selanjutnya, pindahkan variabel X dan variabel Y pada kota *Variabels*;
6. Lalu centang *Pearson* pada *Correlastion Coefficient* dan centang *Two-tailed* pada *Test Of Significance*.
7. Selanjutnya, klik *Options* dan centang *Means and Standard deviation*, lalu klik *Continue*, dan klik *Ok*;

1.7.3.5.2 Uji Signifikansi Korelasi

Pengujian signifikansi korelasi digunakan untuk mengukur tingkat hubungan variabel dependen dan variabel independen dari harga koefisien korelasi yang diperoleh melalui variabel X dan variabel Y. Perhitungan uji signifikansi korelasi product moment (Sugiyono, 2017, hlm. 257) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t_{hitung} = Nilai t_{hitung}
 r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}
 n = Jumlah responden.

Kaidah pengujian:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya nilai korelasi *Pearson Product Moment* tersebut signifikan.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya nilai korelasi *Pearson Product Moment* tersebut tidak signifikan.

Langkah-langkah untuk menghitung uji koefisien korelasi menggunakan SPSS 26.0 for Windows adalah sebagai berikut:

1. Buka *software SPSS 26.0 for Windows*.
2. Masukkan data skor baku variabel X dan variabel Y pada tabel “*Data View*”.
3. Lalu, klik “*Variabel View*”. Pada kolom “*Name*” pada baris pertama di isi dengan X dan baris kedua dengan Y, kemudian pada kolom “*Decimals*” keduanya diubah menjadi 0, sedangkan kolom “*Label*” diisi dengan nama setiap variabel.
4. Selanjutnya, klik “*Analyze*” lalu pilih “*Regression*” dan pilih “*Linier*”.
5. Lalu, pindahkan variabel X ke kotak *Independent* dan variabel Y pada kotak *Dependent*.
6. Selanjutnya, klik *plots*, lalu masukkan *SDRESID* pada kotak Y dan *ZPRED* ke kotak X, lalu *next*.
7. Lalu centang “*histogram*” dan “*normal probability plot*” pada *Standardized Residual Plots*, dan klik *Continue*.
8. Klik *save*, lalu centang “*Unstandardized*” pada *Predicted Value* lalu, centang “*Mean*” dan “*Individu*” pada *Prediction Intervals*, lalu klik *Continue*.
9. Selanjutnya, klik *Ok*;

1.7.3.5.3 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besar presentase dan kontribusi antara variabel Komitmen Kerja Guru (X) dengan variabel Kinerja Mengajar Guru (Y). Perhitungan uji koefisien determinasi menurut (Suyanto, 2018, hlm. 278) yaitu menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KP = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Nilai koefisien penentu/determinan

r^2 = Nilai koefisien korelasi

Langkah-langkah untuk menghitung uji koefisien korelasi menggunakan SPSS 26.0 for Windows adalah sebagai berikut:

1. Buka *software SPSS 26.0 for Windows*.
2. Masukkan data skor baku variabel X dan variabel Y pada tabel “*Data View*”.
3. Lalu, klik “*Variabel View*”. Pada kolom “*Name*” pada baris pertama di isi dengan X dan baris kedua dengan Y, kemudian pada kolom “*Decimals*” keduanya diubah menjadi 0, sedangkan kolom “*Label*” diisi dengan nama setiap variabel.
4. Selanjutnya, klik “*Analyze*” lalu pilih “*Regression*” dan pilih “*Linier*”.
5. Lalu, pindahkan variabel X ke kotak *Independent* dan variabel Y pada kotak *Dependent*.
6. Kemudian, klik “*Statistik*”, lalu centang “*Estimates*”, “*Model Fit, R Square Change*”, “*Descriptive*”, lalu klik *Continue*.
7. Selanjutnya, klik *plots*, lalu masukkan SDRESID pada kotak Y dan ZPRED ke kotak X, lalu *next*.
8. Lalu, centang “*histogram*” dan “*normal probability plot*” pada *Standardized Residual Plots*, dan klik *Continue*.
9. Klik *save*, lalu centang “*Unstandardized*” pada *Predicted Value* lalu, centang “*Mean*” dan “*Individu*” pada *Prediction Intervals*, lalu klik

Continue.

10. Selanjutnya, klik Ok.

1.7.3.5.4 Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana dapat digunakan apabila adanya hubungan fungsional atau sebab akibat antara variabel X dan variabel Y. Menurut (Siswanto & Suyanto 2018, hlm. 285) kegunaan regresi dalam penelitian salah satunya adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Analisis regresi digunakan karena adanya hubungan fungsional atau hubungan sebab-akibat variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Adapun perhitungan regresi sederhana menurut (Sugiyono, 2017, hlm. 262) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan

a = Nilai konstanta harga X = 0

b = Nilai koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

Dengan ketentuan:

$$a = \frac{\sum Y + b \cdot \sum X}{n}$$

β dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Langkah-langkah untuk menghitung uji koefisien korelasi menggunakan SPSS 26.0 for Windows adalah sebagai berikut:

1. Buka *software SPSS 26.0 for Windows*.
2. Masukkan data skor baku variabel X dan variabel Y pada tabel “*Data View*”.
3. Lalu, klik “*Variabel View*”. Pada kolom “*Name*” pada baris pertama di isi dengan X dan baris kedua dengan Y, kemudian pada kolom “*Decimals*” keduanya diubah menjadi 0, sedangkan kolom “*Label*” diisi dengan nama setiap variabel.
4. Selanjutnya, klik “*Analyze*” lalu pilih “*Regression*” dan pilih “*Linier*”.
5. Lalu, pindahkan variabel X ke kotak *Independent* dan variabel Y pada kotak *Dependent*.
6. Kemudian, klik “*Statistik*”, lalu centang “*Estimates*”, “*Model Fit, R Square Change*”, “*Descriptive*”, lalu klik *Continue*.
7. Selanjutnya, klik *plots*, lalu masukkan SDRESID pada kotak Y dan ZPRED ke kotak X, lalu *next*.
8. Lalu, centang “*histogram*” dan “*normal probability plot*” pada *Standardized Residual Plots*, dan klik *Continue*.
9. Klik *save*, lalu centang “*Unstandardized*” pada *Predicted Value* lalu, centang “*Mean*” dan “*Individu*” pada *Prediction Intervals*, lalu klik *Continue*.
10. Selanjutnya, klik *Ok*.